

KEY INDICATOR

22/01/2019	LAST PRICE	PREV	CHG	YoY
BI 7DRR (bps)	6.00	6.00	-	175.00
Bond 10 Yr Yield (bps)	8.09	8.11	(1.60)	191.40
USD/IDR (%)	14,188.00	14,220.00	-0.23%	6.48%

INDICES

MARKET INDEX	LAST PRICE	CHANGE	YTD	PE (x)
JCI	6,451.17	-0.27%	4.14%	15.43
MSCI	7,408.25	-0.95%	4.72%	15.33
HSEI	27,008.20	0.01%	5.90%	10.38
FTSE	6,842.88	-0.85%	1.62%	12.02
DJIA	24,575.62	-0.53%	6.56%	14.83
NASDAQ	7,025.77	-1.84%	6.70%	19.74

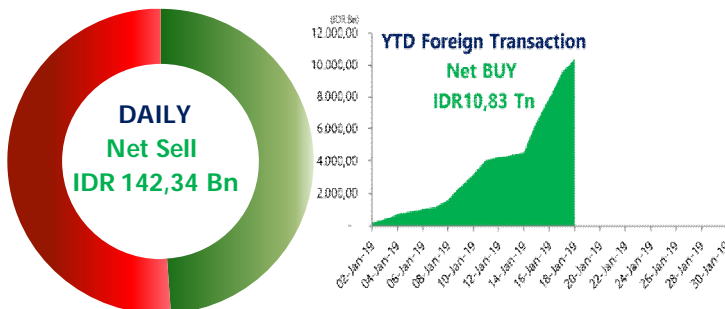
COMMODITIES

COMM.	UNIT	LAST PRICE	CHANGE	YoY	YTD
WTI	USD/BRL	52.62	-2.19%	-18.38%	16.08%
COAL	USD/TON	99.20	0.00%	-6.85%	-2.65%
CPO	MYR/MT	2,191.00	2.29%	-11.94%	8.84%
GOLD	USD/TOZ	1,282.67	-0.20%	-4.36%	0.12%
TIN	USD/MT	20,700.00	1.35%	-0.05%	6.24%
NICKEL	USD/MT	11,700.00	0.99%	-8.95%	9.04%

CORPORATE ACTION

TICKER	EVENT	NOTES
KMTR	Right Issue	Cum Date (HMETD Rp530 per saham)
SQMI	Right Issue	Recording Date (HMETD Rp250 per saham)
XISB	Cash Dividend	Payment Date (RP192)

NET FOREIGN TRADING VALUE



Global Market Highlight

DJIA menguat +0,70% pada perdagangan Rabu (23/01) setelah beberapa emiten besar, seperti IBM, United Technologies, dan Procter & Gamble, melaporkan kinerja keuangan 4Q18 yang memuaskan dengan 72,9% melaporkan laba di atas perkiraan pasar. Sementara itu, sentimen negatif dari pemangkasan pertumbuhan ekonomi global oleh IMF serta *government shutdown* masih berpotensi menekan laju DJIA hari ini. Beberapa agenda yang perlu diperhatikan hari ini antara lain: 1) Rilis angka klaim tunjangan pengangguran AS; 2) Rilis angka *Purchasing Managers Index* (PMI); 3) Rilis data cadangan minyak AS.

Domestic Updates

OJK mencatat NPL perbankan yang mulai menunjukkan tren penurunan, berada di level 2,66% dengan nilai Rp137,60 triliun dari total kredit yang dikururkan sebesar Rp5.160,15 triliun hingga 11M18. Capaian tersebut menurun 22bps dibandingkan 11M17 dengan rasio NPL sebesar 2,88% senilai Rp 132,86 triliun dari total kredit senilai Rp 4.605,07 triliun. Tren penurunan NPL juga membuat upaya hapus buku (*write off*) menurun.

Company News

BBNI berhasil mencatatkan kenaikan laba bersih +10,3% YoY senilai Rp 15,02 triliun pad FY18 (vs Rp 13,62 triliun pada FY17) didukung pertumbuhan pendapatan bunga bersih (*Net Interest Income*) yang mencapai Rp35,45 triliun atau tumbuh +11,0% YoY dan pertumbuhan pendapatan non bunga sebesar 5,2% YoY. BBNI menganggarkan *capital expenditure* Rp 1,6 triliun untuk pengembangan produk dan fitur baru *digital banking* pada FY19E. (Kontan)

MICE telah mengakuisisi 51% saham PT Nusapangan Sukses Makmur yang bergerak dalam bidang *food services* dengan nilai transaksi Rp6 miliar. Tujuan akuisisi adalah untuk melakukan ekspansi bisnis yang diharapkan meningkatkan pendapatan perseroan pada 2019. (Bisnis)

EXCL akan menerbitkan obligasi senilai total Rp2 triliun pada awal Februari dengan kisaran bunga mulai dari 7,90%-10,00%. Rencananya seluruh dana dari instrumen utang ini akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan belanja modal. Kami perkiraan DER berpotensi meningkat pada kisaran 1,78x namun pendanaan tersebut tentu berpotensi memperkuat ekspansi jaringan Perseroan. (BUY; TP: Rp3.100) (Kontan)

IHSG Update

IHSG melemah -0,27% pada level 6.451,17 pada Rabu (23/1) sejalan dengan pelemahan bursa Asia pasca pemangkasan pertumbuhan ekonomi global oleh IMF. Selain itu, penurunan IHSG diikuti aksi jual bersih investor asing senilai Rp142,33 miliar. Hari ini IHSG diperkirakan akan bergerak pada rentang 6.360-6.560 dengan memperhatikan pergerakan komoditas dan fluktuasi nilai tukar. **Today's recommendation : INDY, TLKM, HOKI, ERAA.**

Stock	Price	Rec	Tactical Moves
INDY	2.070	BOW	INDY telah menyelesaikan wave (ii) dari wave [iii], dan berpotensi menguat untuk membentuk wave (iii) dari wave [iii] dengan target 2,400.
TLKM	3.920	BOW	TLKM saat ini sedang membentuk wave (iv) dari wave [iii] dengan target pelemahan 3,910 dan idealnya di 3,860.
HOKI	755	BOW	HOKI sudah menyelesaikan wave (iv) dari wave [iii], dan berpotensi menguat untuk membentuk wave (v) dari wave [iii] dengan target 850.
ERAA	2.450	SOS	ISAT sudah berada di wave iii dari wave (c), dan berpotensi terkoreksi ke level 2,300 untuk membentuk wave iv.



Thendra Crisnanda – Head of Institution Research
thendra.crisnanda@mncgroup.com
 Investment Strategy
 Ext. 52162



Victoria Venny – Research Analyst
victoria.nawang@mncgroup.com
 Telco, Toll Road, Logistic, Consumer, Poultry
 Ext. 52236



Rr. Nurulita Harwaningrum – Research Analyst
roro.harwaningrum@mncgroup.com
 Banking, Auto, Plantation
 Ext. 52237



Krestanti Nugrahane Widhi – Research Associate
krestanti.widhi@mncgroup.com
 Plantation, Consumer
 Ext. 52166



Sukisnawati Puspitasari – Research Associate
sukisnawati.sari@mncgroup.com
 Cement, Mining
 Ext. 52307



Muhamad Rudy Setiawan – Research Associate
muhamad.setiawan@mncgroup.com
 Construction, Property
 Ext. 52317



T. Herditya Wicaksana – Technical Analyst
herditya.wicaksana@mncgroup.com
 Technical Specialist – Elliott Wave
 Ext. 52150

Disclaimer : MNCS Morning Navigator has been issued by PT MNC Sekuritas, It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.

